

ABSTRAK

Dewasa ini teknologi informasi sudah tidak dapat dipisahkan dari semua aspek kehidupan masyarakat terutama dalam dunia usaha. Kegagalan suatu perusahaan mencerna informasi akan berakibat melemahnya daya saing perusahaan tersebut. Dengan dimasukinya era perdagangan pasar bebas ini, tidaklah berlebihan bila suatu perusahaan diharuskan mempunyai suatu sistem informasi yang mendukung semua proses industri dan segera meninggalkan sistem manualnya.

CV. Palm Garment adalah salah satu perusahaan pakaian jadi dengan pasaran ekspor yang saat ini masih menggunakan sistem manual untuk setiap proses industrinya.

Proses produksi pada CV. Palm Garment mempunyai beberapa urutan proses produksi dasar, dimulai dari proses penerimaan order, proses pengeluaran kain bagian gudang kain, proses pemotongan, proses penjahitan dimana terdapat proses jahit dalam dan jahit luar, proses quality control dan proses pengepakan.

Proses produksi yang terjadi pada CV. Palm Garment terkadang terputus. Hal ini menyebabkan beberapa masalah pada perusahaan ini, yaitu masalah keberadaan barang, masalah perubahan order pelanggan, masalah perhitungan keperluan kain dan perhitungan waktu standar.

Keberadaan barang penting diketahui karena digunakan sebagai pedoman untuk penerimaan order selanjutnya. Bila pelanggan ingin mengganti order yang telah dibuat, pihak perusahaan dalam hal ini bagian penerima order tidak bisa memberikan informasi secara cepat dan tepat apakah order tersebut bisa diganti, karena harus mengecek ke bagian pengeluaran kain apakah order tersebut telah dikeluarkan. Perhitungan keperluan kain dan waktu standar saat ini masih dilakukan secara manual. Selain resiko kesalahan yang timbul besar, proses ini juga dirasa memerlukan waktu yang cukup lama.

Dengan adanya perancangan sistem baru dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Permasalahan keberadaan barang suatu item order dari sebuah order dapat diatasi. Informasi global keberadaan barang sebuah order dari total penerimaan order dipakai sebagai acuan penentuan penerimaan order selanjutnya.

- 2) Perhitungan keperluan kain sebuah order maupun keperluan kain seluruh order dapat dilihat langsung pada informasi yang dirancang.
- 3) Perhitungan waktu standar dapat dilihat langsung pada informasi yang dirancang.
- 4) Dengan terkomputerisasinya setiap tahapan proses produksi, pihak perusahaan dapat memantau kegiatan proses produksi yang terjadi.
- 5) Informasi barang rijk cepat diketahui, sehingga upaya penanggulangannya dapat segera dilakukan.

